

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan manusia dalam kegiatan berkomunikasi. Manusia memanfaatkan bahasa sebagai alat komunikasi agar pesan atau maksud tersampaikan, dapat dikatakan bahwa komunikasi dan bahasa merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa merupakan alat komunikasi verbal serta isyarat bunyi yang bersifat arbitrer atau manasuka. Kridalaksana (dalam Yendra, 2018: 3) mengatakan bahwa bahasa merupakan simbol yang tidak konsisten penggunaannya dalam masyarakat umum untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi secara lisan atau tulis karena aktivitas berbahasa merupakan kegiatan yang memungkinkan manusia mengekspresikan apa pun yang ingin diungkapkan. Tanpa bahasa, insan kesulitan dalam berkomunikasi. Dengan demikian, bahasa berperan sangat penting dalam kehidupan insan.

Ilmu yang mengkaji bahasa disebut linguistik. Chaer (2014: 6) berpendapat bahwa linguistik merupakan ilmu yang objek kajiannya adalah bahasa. Sejalan dengan Yendra (2018: 35) mengatakan bahwa linguistik berkaitan tentang bahasa seperti bentuk, fungsi, arti, dan nilai. Atas dasar ini, linguistik sebagai ilmu bahasa berkaitan dengan analisis bentuk, makna, dan konteks bahasa. Cabang linguistik yang memanfaatkan konteks sebagai alat utama untuk memahami makna ialah pragmatik. Elfitri (2021: 10) mengatakan bahwa pragmatik melihat makna bahasa dari bagaimana

penggunaan bahasa tersebut dalam suatu tuturan. Pragmatik memandang bahasa tidak hanya dari struktur internal, namun melihat struktur bahasa secara eksternal. Suatu tuturan tidak dapat dipahami hanya dengan terpaku pada ujaran yang disampaikan. Suatu tuturan dapat memiliki makna yang lebih luas dari yang terlihat saat tuturan tersebut dikaitkan dengan konteks.

Tindakan yang diungkapkan dengan tuturan yang berkaitan dengan konteks disebut tindak tutur. Tindak tutur merupakan produk kalimat yang diucapkan pada keadaan dan satuan bahasa yang menentukan makna. Tindak tutur sifatnya netral dan pokok pada kajian pragmatik. Dalam penerapannya, tindak tutur digunakan dalam beberapa bidang keilmuan. Rustono (dalam Salam, dkk 2023: 40) berpendapat bahwa tindak tutur sebagai entitas sentral pragmatik dan dasar analisis topik pragmatik lainnya, seperti praanggapan, implikasi percakapan, prinsip kerjasama, prinsip kesantunan dan deiksis.

Deiksis sebagai suatu entitas dalam tindak tutur, seringkali muncul dalam tuturan. Jannah (2022: 2) mengatakan deiksis adalah ilmu yang menghubungkan bahasa dengan konteks penutur dan lawan bicara serta menganalisis makna berdasarkan referen yang tidak disertai konteks dalam tindak tutur. Kegiatan bertutur memerlukan penafsiran makna suatu tuturan agar pembicara dan lawan bicara dapat memahami konteks tuturan. Deiksis memainkan peran penting dalam memastikan bahwa ucapan dipahami oleh lawan bicara. Levinson (1983: 54) mengemukakan bahwa cara menyatakan korelasi bahasa dan konteks tercermin dalam struktur bahasa itu melalui

perwujudan deiksis. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan bagaimana struktur bahasa dan deiksis saling berinteraksi dalam menyampaikan makna. Levinson (1983: 68-94) berpendapat bahwa ada lima macam deiksis, deiksis persona, tempat, waktu, wacana, dan sosial. Penggunaan bentuk deiksis ditemukan dalam tindak tutur di *podcast*.

Podcast menyajikan dua orang atau lebih yang berkomunikasi tentang suatu topik. *Podcast* awalnya berupa suara atau video yang diupload ke internet untuk ditonton oleh individu melalui komputer atau media digital portabel, baik berlangganan atau tidak Brown&Green (dalam Martianto&Toni, 2021: 14). Fenomena yang populer saat ini ialah *podcast* dibuat tidak hanya format suara, tetapi dalam format video, dan dapat dipublikasikan melalui akun *Youtube*. Pada dasarnya *podcast* sama seperti karya sastra yang lain karena tersusun atas kata-kata. Dengan demikian, *podcast* merupakan audio digital yang tersedia di internet dan dapat diunduh melalui perangkat seluler maupun komputer. Objek penelitian ini berupa tuturan pada *podcast youtube*. *Podcast* yang sedang naik daun dan marak diperbincangkan yaitu akun *youtube* Deddy Corbuzier. *Podcast* yang tayang pada tanggal 6 Oktober 2023 menghadirkan Ketua Perhimpunan Advokat Indonesia yaitu Bapak Otto Hasibuan sebagai narasumbernya. *Podcast* tersebut berjudul '*Jessica Ice Cold*' dengan jumlah 7,8 juta penonton. Membahas tentang berbagai macam isu perihal kematian Mirna yang masih belum jelas penyebabnya dan tengah ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Kasus ini sempat naik daun tahun 2016, kemudian tahun 2023

kembali memanas karena film dokumenter Netflix *Ice Cold: Murder, Coffee & Jessica Wongso*. Film tersebut menceritakan bagaimana Jessica mengajak Mirna dan teman-teman yang lain untuk bertemu setelah lama berpisah. Sampai akhirnya Mirna terjatuh di lantai dan pingsan sesaat sesudah meminum kopi yang sudah dipesan Jessica terlebih dahulu. Dalam hal ini, Deddy Corbuzier tertarik untuk mengangkat kasus tersebut pada *podcast youtube* miliknya, maka dari itu dia mengundang Otto Hasibuan selaku pengacara Jessica Wongso untuk membongkar fakta-fakta kasus kematian Mirna kepada publik tentang bagaimana sebenarnya kasus Jessica Kumala Wongso dan Mirna ini terjadi.

Meskipun demikian, alasan peneliti tertarik untuk mendalami deiksis dalam *podcast YouTube* karena dalam *podcast* tersebut menunjukkan betapa luas pemikiran serta pengetahuan tentang hal yang dibahas, karena murni dari pemikiran pembawa acara dan narasumber. Struktur bahasanya dipikirkan dengan matang, sehingga makna yang disampaikan jelas. Hal ini memicu minat untuk mengangkat topik *podcast youtube* Deddy Corbuzier serta meneliti bentuk dan fungsi deiksisnya. Penelitian ini memungkinkan untuk menganalisis *podcast youtube* serta menjadikan sebagai objek bagi penelitian deiksis. Adanya penelitian ini bisa membantu pembaca dan masyarakat lebih tahu lagi suatu bacaan ataupun karya sastra, agar maksud dari karya tersebut bisa sampai ke pembaca atau masyarakat yang sudah memahami dan akan bisa melahirkan karya sastra yang lebih baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian ini adalah tindak tutur yang terdapat dalam *podcast* Deddy Corbuzier berjudul “*Jessica Ice Cold*”. Tindak tutur tersebut akan dianalisis menggunakan teori deiksis yang meliputi bentuk dan fungsi deiksis.

C. Rumusan Penelitian

Rumusan masalah disusun secara terperinci dan terarah agar tidak menyulitkan peneliti dalam pembentukan sumber data penelitian.

Rumusan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk deiksis dalam *podcast youtube* Deddy Corbuzier berjudul “*Jessica Ice Cold*”?
2. Bagaimanakah fungsi deiksis dalam *podcast youtube* Deddy Corbuzier berjudul “*Jessica Ice Cold*”?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai suatu tujuan. Tujuan itu selanjutnya mengarahkan pada pelaksanaan yang sistematis. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk deiksis dalam *podcast youtube* Deddy Corbuzier berjudul “*Jessica Ice Cold*”.
2. Mendeskripsikan fungsi deiksis dalam *podcast youtube* Deddy Corbuzier berjudul “*Jessica Ice Cold*”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan teori bidang pragmatik dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya perihal penggunaan deiksis pada *podcast youtube*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan tentang deiksis dan memahami penggunaan deiksis dalam tuturan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa dijadikan acuan memperdalam pengetahuan tentang bentuk dan fungsi deiksis. Penulis juga berharap penelitian ini bisa membantu mahasiswa yang ingin melakukan penelitian deiksis.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan bagi masyarakat tentang penggunaan deiksis yang diterapkan pada lingkungan sekitar.

F. Definisi Istilah

Uraian definisi istilah dalam penelitian yang berjudul Penggunaan Deiksis Dalam *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier Berjudul “*Jessica Ice Cold*” sebagai berikut:

1. Deiksis

Deiksis berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hal yang tertunjuk diluar bahasa, seperti kata yang mengacu pada orang, waktu, tempat saat bertutur.

2. Podcast Youtube

Podcast youtube dapat diartikan file audio digital dalam format video yang tersedia di internet dan bisa di unduh.

3. Podcast Youtube Deddy Corbuzier

Podcast youtube Deddy Corbuzier adalah rekaman diskusi berbentuk video yang berisi obrolan mengenai berita, informasi, sejarah, dan berbagai hal menarik lainnya.